

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh laba, arus kas operasi dan *dividen per share* terhadap *return* saham.

1. **Penelitian Nandan Velankar (2017)**

Penelitian ini mengambil topik tentang *impact of earning per share and dividen per share on stock price*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *earning per share* dan *dividen per share* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank publik yang terpilih di India pada tahun 2006-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah EPS dan DPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *earning per share* dan *dividen per share*.
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan bank publik terpilih yang ada di India.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *return on assets* dan *return on equity*.
- c) Periode penelitian sekarang yaitu tahun 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2006-2014.

2. Penelitian Christian V. Datu, Djeini Maredesa (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh *dividen per share* dan *earning per share* terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *dividen per share* dan *earning per share* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang go publik pada tahun 2012-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah DPS dan EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan DPS dan EPS secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *earning per share* dan *dividen per share*.
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.

- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang go publik di BEI.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *return on assets* dan *return on equity*.
- c) Periode penelitian sekarang yaitu tahun 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2012-2017.

3. Penelitian Ayu Nurhayani Aisah dan Kastawan Mandala (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh *return on equity*, *earning per share*, *firm size* dan *operating cash flow* terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *return on equity*, *earning per share*, *firm size* dan *operating cash flow* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas di BEI tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, *firm size*

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham dan arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *earning per share*
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas di BEI.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *return on assets*, *return on equity* dan *dividen per share*.
- c) Periode penelitian sekarang yaitu tahun 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2011-2015.

4. Penelitian Hilmi Abdullah, Soedjatmiko, dan Retno Normala Sari (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh *return on assets*, *debt to total asset* dan *total asset turnover* terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *return on assets*, *debt to total asset* dan *total asset turnover* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property yang terdaftar

di BEI tahun 2011-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ROA, DTA dan TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan ROA, DTA dan TATO secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *return on assets*.
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan property yang terdaftar di BEI.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *earning per share*, *return on equity*, dan *dividen per share*.
- c) Periode penelitian sekarang yaitu tahun 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2011-2014

5. Penelitian Setyorini, Maria M Minarsih, dan Andi Tri Haryono (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh *return on assets*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *return on assets*, *return on*

equity dan *earning per share* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ROA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *return on assets*, *return on equity* dan *earning per share*.
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan real estate yang terdaftar di BEI.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *dividen per share*.
- c) Periode penelitian sekarang yaitu tahun 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2011-2015.

6. Penelitian Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh ROA, PER dan EVA terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari ROA, PER dan EVA terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ROA dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. EVA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *return on assets*.
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *earning per share, return on equity, dan dividen per share*.

- c) Periode penelitian sekarang yaitu tahun 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2011-2014.

7. Penelitian Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi (2014)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh *earning per share* dan *dividen per share* terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *earning per share* dan *dividen per share* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang go publik di BEI tahun 2008-2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan DPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dan EPS dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *earning per share* dan *dividen per share*.
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang go publik di BEI.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *return on assets* dan *return on equity*.
- c) Periode penelitian sekarang yaitu tahun 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2008-2012.

8. Penelitian Michael Aldo Carlo (2014)

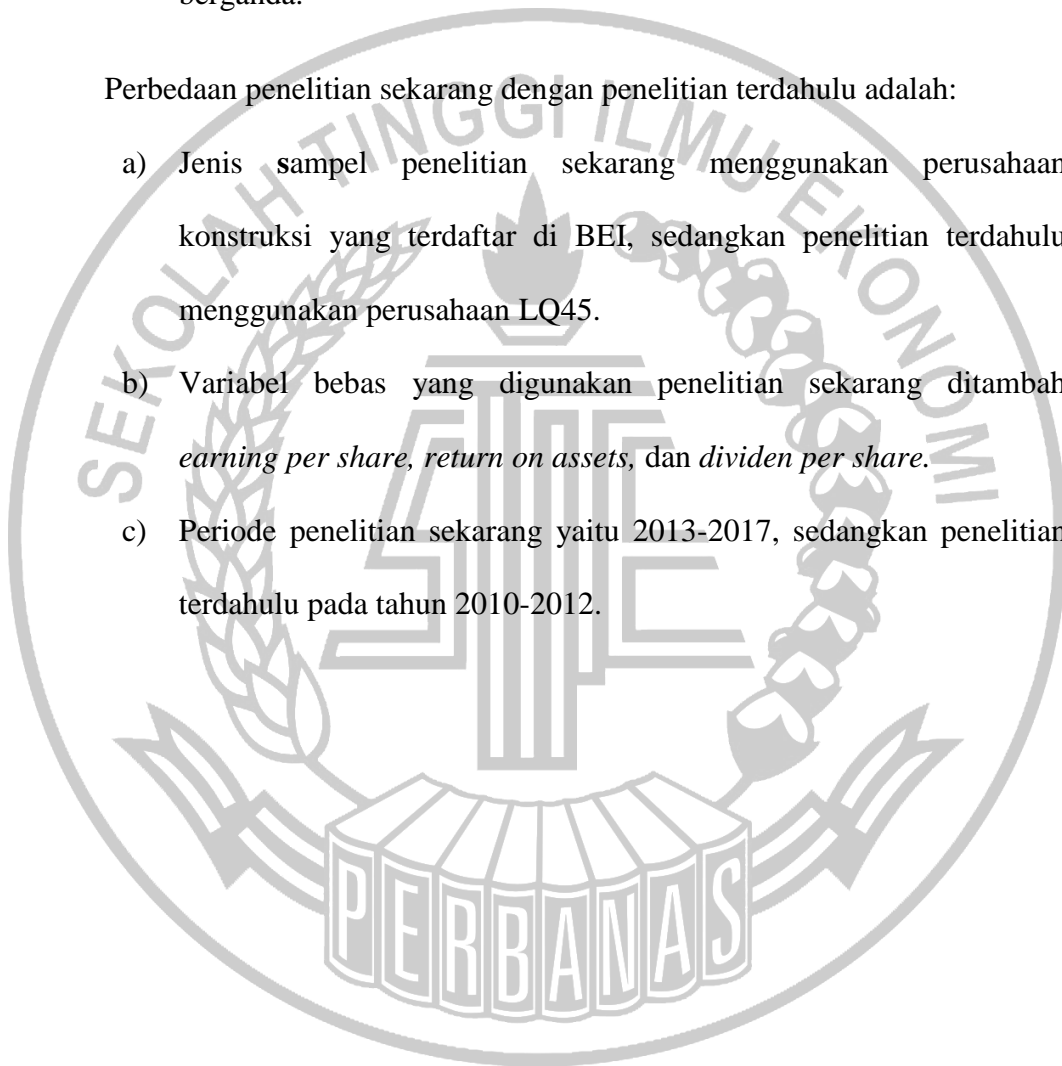
Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio* dan *price to earnings ratio* terhadap *return* saham. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *return on equity*, *dividend payout ratio* dan *price to earnings ratio* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ROE dan DPR berpengaruh positif (terhadap *return* saham, PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel bebas yang digunakan adalah *return on equity*.
- b) Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.
- c) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ45.
- b) Variabel bebas yang digunakan penelitian sekarang ditambah *earning per share*, *return on assets*, dan *dividen per share*.
- c) Periode penelitian sekarang yaitu 2013-2017, sedangkan penelitian terdahulu pada tahun 2010-2012.



TABEL 2.1
MATRIKS PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti	Nandan Velankar (2017)	Christian V. Datu dan Djeini Maredesa (2017)	Ayu Nurhayani Aisah dan Kastawan Mandala (2016)	Hilmi Abdullah, Soedjatmiko & Retno Normala Sari (2016)
Variabel Bebas	<ul style="list-style-type: none"> - EPS - DPS 	<ul style="list-style-type: none"> - DPS - EPS 	<ul style="list-style-type: none"> - ROE - EPS - Firm size - Arus kas operasi 	<ul style="list-style-type: none"> - ROA - DTA - TATO
Variabel Terikat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return</i> Saham
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari earning per share dan dividen per share terhadap <i>return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari <i>dividen per share</i> dan <i>earning per share</i> terhadap <i>return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari <i>return on equity, earning per share, firm size</i> dan <i>operating cash flow</i> terhadap <i>return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari <i>return on assets, debt to total asset</i> dan <i>total asset turnover</i> terhadap <i>return</i> saham
Teknik Sampling	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i>
Teknik Analisis	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linier berganda - Uji asumsi klasik - Pengujian hipotesis.
Hasil Analisis	<ul style="list-style-type: none"> - EPS dan DPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - DPS dan EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. - DPS dan EPS secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. - EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. - Firm size berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. - Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - ROA, DTA dan TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. - ROA, DTA dan TATO secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

Peneliti	Setyorini, Maria M Minarsih & Andi Tri Haryono (2016)	Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016)	Yuyun Yuliani & Yoyon Supriadi (2014)	Michael Aldo Carlo (2014)
Variabel Bebas	<ul style="list-style-type: none"> - ROA - ROE - EPS 	<ul style="list-style-type: none"> - ROE - DPR - PER 	<ul style="list-style-type: none"> - EPS - DPS 	<ul style="list-style-type: none"> - ROE - DPR - PER
Variabel Terikat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return Saham</i>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari <i>return on assets</i>, <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> terhadap <i>return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari ROA, PER dan EVA terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari <i>earning per share</i> dan <i>dividen per share</i> terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui pengaruh dari <i>return on equity</i>, <i>dividend payout ratio</i> dan <i>price to earnings ratio</i> terhadap <i>return</i> saham.
Teknik Sampling	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purposive sampling</i>
Teknik Analisis	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linier berganda - Pengujian hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linier berganda - Pengujian hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linier berganda
Hasil Analisis	<ul style="list-style-type: none"> - ROA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. - ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. - EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - ROA dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. - EVA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - EPS memiliki pengaruh positif signifikan dan DPS memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. - EPS dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 	<ul style="list-style-type: none"> - ROE dan DPR berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham - PER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

Sumber : Diolah

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang mendasari dan mendukung sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan yaitu tentang *return* saham dalam mempengaruhi *earning per share*, arus kas operasi dan *dividen per share*.

2.2.1 Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2013 : 29) perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Surat berharga yang baru dikeluarkan perusahaan dijual di pasar primer. Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke public atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *go public*. Pasar modal merupakan kegiatan dengan perdagangan efek. Perusahaan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam pasar modal menyediakan berbagai macam alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Jika dilihat dari sudut pandang investor, pasar modal merupakan alternatif keuangan, sehingga investor mempunyai pilihan investasi yang akan memberikan keuntungan berupa tingkat pengembalian. Investasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh investor dalam didalam menanamkan dananya pada berbagai jenis pilihan investasi di pasar modal, pada dasarnya mengandung unsur *return* dan diimbangi dengan adanya resiko. Kesalahan dalam memilih berarti akan kehilangan kesempatan untuk meraih keuntungan. Tetapi hal tersebut dapat ditanggulangi dengan melakukan diversifikasi investasi, yaitu membagi dana pada beberapa jenis investasi sekaligus sehinggalan akan mengurangi resiko yang ditanggung.

2.2.2 Signalling Theory

Menurut Jogyanto (2012 : 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2010 : 583).

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal baik bagi pihak di luar perusahaan adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi

akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan maupun informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

2.2.3 Saham

Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2011 : 5) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Ada beberapa sudut pandang dalam membedakan saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim maka saham terdiri atas :
 - a) Saham biasa (*common stocks*)

Merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b) Saham preferen (*preferred stock*)

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

2. Ditinjau dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas :

a. Saham atas unjuk (*bearer stocks*)

Artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

b. Saham atas nama (*registered stocks*)

Merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas :

a. Saham unggulan (*blue-chip stocks*)

Yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

b. Saham pendapatan (*income stocks*)

Yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

c. Saham pertumbuhan (*growth stocks*)

Yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

d. Saham spekulatif (*speculative stocks*)

Yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

e. Saham siklikal (*counter cyclical stocks*)

Yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.2.4 Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Jogiyanto, 2013 : 235).

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian dan risiko mendatang.

Return ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. *Return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

R_t = *Return* total

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

2.2.5 *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2011 : 154).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}} \dots\dots\dots(2)$$

Nilai *Earning Per Share* (EPS) dipengaruhi oleh besaran jumlah laba setelah pajak bagi perusahaan. Apabila rasio EPS rendah berarti manajemen perusahaan belum mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham secara maksimal, namun apabila sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham semakin meningkat.

2.2.6 *Return On Assets (ROA)*

Menurut M. Hanafi dan Abdul Halim (2014 : 81) *Return On Assets* adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki. Maka *Return On Assets* dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

2.2.7 *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2013 : 204) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan cara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Seorang investor selalu mengharapkan laba dalam investasinya. *Return On Equity* perusahaan menjadi hal yang diperhatikan oleh investor. Maka *Return On Equity* dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

2.2.8 *Dividen Per Share (DPS)*

Dividen dapat diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperoleh, dan besarnya tergantung kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Keputusan akan besarnya dividen diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen per share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan yang dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai

seberapa besar laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham untuk setiap lembar saham. Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik, maka akan mempengaruhi *return* saham. Karena dengan naiknya *dividen per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka *return* saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan. *Dividen per share* (DPS) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Total dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}} \dots \dots \dots (5)$$

2.2.9 Pengaruh *Earing Per Share* (EPS) terhadap *return* saham

Earing Per Share (EPS) adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya, semakin tinggi nilai EPS berarti semakin tinggi tingkat keuntungan per lembar saham yang dimiliki investor.

Menurut Shinta dan Laksito (2014) bahwa EPS menjadi indikator utama bagi seorang investor dalam melihat daya tarik suatu saham perusahaan. Selain itu, EPS digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari setiap lembar saham yang diinvestasikan. EPS juga merupakan pos yang mendapatkan perhatian cukup besar dalam laporan keuangan. Investor tertarik pada EPS karena menunjukkan besarnya bagian keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Jika EPS naik maka akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan, hal ini akan mengakibatkan *return* saham akan naik.

Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyun dan Yoyon (2014), Christian dan Djeini (2017) serta Nandan Velankar (2017) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Kastawan (2016) menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

2.2.10 Pengaruh *Return On Assets* terhadap *return* saham

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi nilai ROA dalam suatu perusahaan, maka perusahaan telah efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Selain itu, ROA yang tinggi juga menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi sehingga akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang akan mengakibatkan *return* saham menjadi naik.

Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Puspitadewi & Rahyuda (2016) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Abdullah *at all* (2016) & Setyorini *at all* (2016) menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2.2.11 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan cara laba bersih sesudah pajak

dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE mencerminkan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut telah berhasil mengefektifkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya, maka akan meningkatkan *return* saham yang di terima oleh investor. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba serta dapat meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan dananya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan telah efisien dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba serta perusahaan mampu menghasilkan laba semakin tinggi sehingga akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang akan mengakibatkan *return* saham menjadi naik.

Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Carlo (2014) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Kastawan (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham dan penelitian yang dilakukan oleh Setyorini *at all* (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.2.12 Pengaruh *Dividen Per Share (DPS)* terhadap *return* saham

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan dividen yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Akan tetapi, tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen ini tidak mudah untuk

diprediksi karena hal ini berpengaruh terhadap kebijakan dividen dari pihak manajemen perusahaan.

Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham dimasa yang akan datang. *Dividen per share* berpengaruh positif jika *dividen per share* yang diterima naik, maka akan mempengaruhi *return* saham. Karena dengan naiknya *dividen per share* akan menarik investor untuk membeli saham serta menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka *return* saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya jika perusahaan lebih sering menahan laba untuk dijadikan modal sendiri, maka investor akan cenderung untuk tidak membeli saham dan tidak menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena membuat *return* saham mengalami penurunan. *Dividen per share* juga dapat berpengaruh negatif jika *dividen per share* suatu perusahaan semakin tinggi maka *return* saham akan turun. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin banyak dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham maka akan mengakibatkan laba ditahan suatu perusahaan menjadi turun yang akan berdampak pada pengembangan usaha perusahaan tersebut semakin kecil serta akan berdampak pada prospek perusahaan yang kurang baik dan akan menurunkan minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut yang akan mengakibatkan *return* saham menjadi turun.

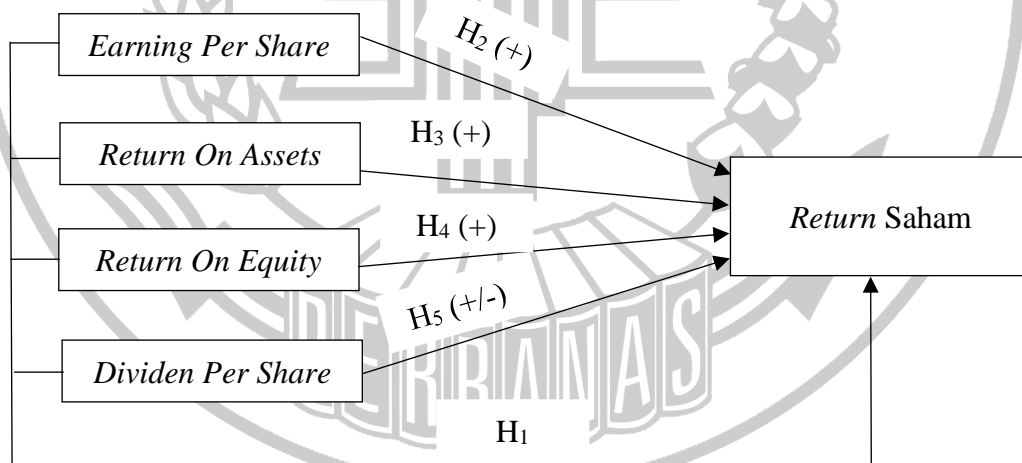
Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Yuyun dan Yoyon (2014) yang menyatakan bahwa *dividen per share* berpengaruh signifikan terhadap

return saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Christian dan Djeini (2017) serta Nandan (2017) menyatakan bahwa *dividen per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Abdul Hamid (2012:120), kerangka penelitian merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Pada penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara *earning per share*, *return on assets*, *return on equity* dan *dividen per share* terhadap *return* saham dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H₁: *Earning per share, return on assets, return on equity dan dividen per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H₂: *Earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₃: *Return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₄: *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H₅: *Dividen per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.